

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Peneliti**

Pada bab ini akan di paparkan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang diperoleh pada lokasi penelitian, yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Torjun Sampang baik yang diperoleh dari hasil Wawancara, observasi dan Dokumentasi.

##### **1. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Torjun Sampang**

Awal mula lembaga ini adalah MA Darussalam Torjun. Kemudian Ketua yayasan yang pada saat itu KH. Abu Achmad M. Dovieer Shah mengumpulkan para tokoh masyarakat untuk mengubah lembaga menjadi SMK Darussalam Torjun dengan tujuan agar mendapatkan dukungan dari pihak tersebut dan juga merencanakan bagaimana sekolah tersebut terus berkembang. ketua yayasan menetapkan putranya KH. Abdullah Hakam shah, Lc sebagai kepala SMK Darussalam Torjun sampang, Kemudian ketua Yayasan mengumpulkan para pemuda berpendidikan yang ada di daerah Torjun untuk ikut membantu menjadi tenaga pendidik demi terselenggaranya pendidikan ini.

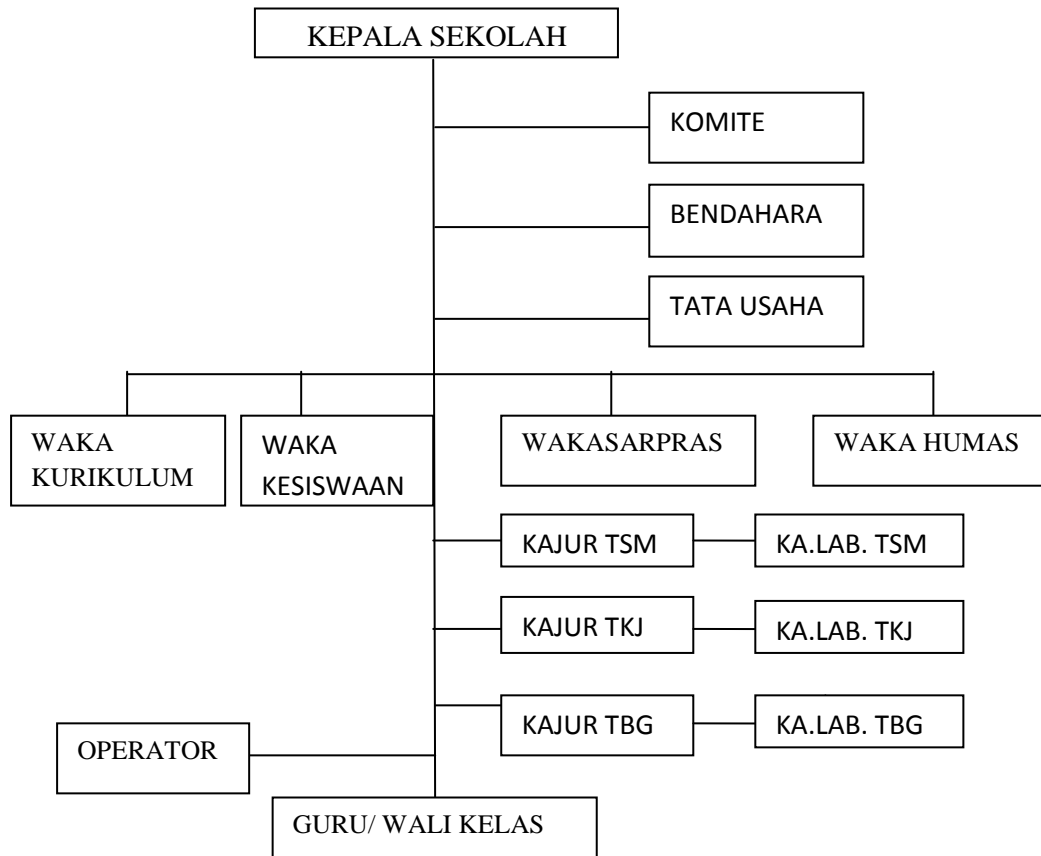
Berdirinya lembaga ini pada mulanya hanya ada satu jurusan yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ) yang hanya ada beberapa orang saja yang masuk pada sekolah ini, seiring berjalan waktu setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan menambah jurusan yang saat ini sudah menjadi tiga jurusan yaitu Teknik computer dan jaringan, teknik sepeda motor, dan jasa boga.

SMK Darussalam Torjun Sampang adalah sekolah kejuruan swasta yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam. Meskipun demikian kreatifitas peserta didik dengan menyesuaikan pada jurusannya harus tetap di junjung serta penanaman akhlak tetap menjadi prioritas hal ini karena keberadaan sekolah yang berlebel pondok pesantren serta ketetapan visi misi sekolah yang dirumuskan. Adapun visi sekolah yang menjadikannya pedomannya yaitu Mewujudkan SMK Yang membentuk Siswa Kreatif, Inovatif, Untuk Masa depan yang kompetitif berdasarkan Iman dan Takwa. Sedangkan misinya adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara Efektif dan kondusif sehingga dapat berkembang secara optimal,
- 2) Meningkatkan profesionalisme Guru dan siswa dalam penggunaan teknologi Informasi,
- 3) Mengembangkan potensi bakat dan skill siswa sesuai kompetensi keahlian,
- 4) Mencetak tenaga terampil yang berakhlakul karimah,
- 5) Menumbuhkan semangat wirausaha dan kepedulian sosial

Dalam hal ini, Secara kelembagaan penetapan kepala sekolah dan staf- staf dibawahnya atau Struktur Organisasi yang ada mengacu pada ketetapan yang sudah dipilih oleh ketua yayasan. Keberadaan struktur organisasi lembaga pendidikan ini sangat penting mengingat sebagai bahan evaluasi sejauhmana bidang- bidang dalam lembaga bekerja secara optimal. di samping itu struktur organisasi di buat untuk memberikan garis- garis yang tegas dan tugas yang jelas pada bidang masing- masing.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Darussalam Torjun Sampang  
Tahun Pelajaran 2020-2021**



*Sumber: Dokumentasi SMK Darussalam Torjun Sampang*

**KETERANGAN:**

- Kepala sekolah : ABD. MUNIF, S.Pd  
 Komite : ACH. FADIL, S.Pd  
 Bendahara : RISKIYAH, S.Pd  
 Tata Usaha : MAISAROH  
 Waka Kurikulum : RUSMIYAH, S.Pd  
 Waka Kesiswaan : MUNAWAR, S.Pd.I  
 Waka Sarpras : SYAMSUL ARIFIN, S.Pd.I

Waka Humas	: ARIF MUNTAHA, S.Pd.I
KAJUR TSM	: SUKAMTO, S.Pd
KA. Lab. TSM	: MOH. RISKY MUBAROK, S.P.d
KAJUR TKJ	: MOH. YASIN, S.Pd
KA. Lab. TKJ	: MOH. TOHIR, S.Pd.I
KAJUR TBG	: HJ. ST. MUFARROHAH, S.Pd
KA. Lab. TBG	: ENENG RATNA WULAN, S.Pd,

## **2. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas**

Program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang Dalam hal ini, banyak bentuk keterlibatan masyarakat yang dilakukan baik dari finansial dan peran serta dalam terciptanya kualitas suatu Program sekolah. hal tersebut sesuai dengan data yang dilakukan oleh peneliti dari paparan kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Bapak Abd. Munif, S.Pd sebagai berikut:

“Sekolah ini masih berstatus Swasta, akan tetapi pengaruh dari yayasan yang sangat dipandang oleh masyarakat banyak bentuk keterlibatan yang dilakukan oleh masyarakat baik masyarakat sekitar ataupun dari orang tua wali dan para alumni. bentuk keterlibatan yang dilakukan bermacam-macam mulai dari finansial, non finansial terutama pada keterlibatan Para alumni yang sangat mendukung supaya sekolah tetap maju sehingga program sekolah berjalan. Hal ini yang menjadikan pihak sekolah selalu mengundang alumni pada acara sekolah dan program sekolah. kemudian, selain itu pada bentuk keterlibatan yang dilakukan para tokoh masyarakat serta para orang tua wali pada rapat awal tahun.”<sup>1</sup>

Bapak Abd Munif mengatakan masyarakat sekitar mayoritas mendukung terhadap program yang ada di sekolah hal ini di buktikan dengan adanya keikutsertaan wali murid pada saat pertemuan awal pembelajaran di sekolah serta pertemuan pengambilan raport yang diselenggarakan disekolah serta bentuk

---

<sup>1</sup>Abd munif, Selaku kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kelas XI, (9 februari 2021), Jam 09:10 WIB.

keterlibatan komite yang secara antusias menjaga nama baik sekolah Hal ini juga sama dengan penyampain bapak Arif Muntaha,S.pd.I selaku Waka Humas di SMK Darussalam Torjun Sampang bahwasannya:

“Masyarakat sekitar khususnya daerah Torjun ini mayoritas kebanyakan memang mendukung terhadap program sekolah,. Banyak bentuk keterlibatan yang dilakukan masyarakat baik masyarakat sekitar atau pun masyarakat jauh atau dan juga para alumni. Bentuk keterlibatan yang dilakukan para wali murid terhadap sekolah dengan menghadiri rapat tahunan sekolah sangat memberikan pengaruh positif dari adanya kritik dan saran yang diberikan oleh wali murid menjadikan pihak sekolah memperbaiki hal-hal yang menjadikan sekolah maju. Selain juga bentuk dari keterlibatan yang di lakukan pada perencanaan pendidikan juga dilakukan bentuk keterlibatan pada finansial nya.”<sup>2</sup>



**Gambar 4.2** Suasana keterlibatan Masyarakat pada Pertemuan Wali murid SMK Darussalam Torjun Sampang<sup>3</sup>

Dari pernyataan yang di paparkan oleh pihak sekolah, serta dokumentasi yang ada di buktikan dengan adanya pernyataan langsung dari wali murid Saudara mufarrohah kelas 2 TKJ yang menyatakan bahwasannya:

“Saya selaku orang tua tetap harus mendukung pada pendidikan anak saya. Tahun lalu saya di undang pihak sekolah untuk rapat tahunan yang pertama kalinya karena waktu itu anak saya baru masuk. Keterlibatan yang dilakukan pada rapat awal tahun menjadikan semua wali murid harus memberikan kritik serta saran demi kemajuan sekolah. Tidak hanya menghadiri rapat. Akan tetapi, keterlibatan finansialnya juga sudah saya

<sup>2</sup>Arif Muntaha, Selaku waka humas SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kantor SMK , (3 februari 2021), Jam 08:45 WIB.

<sup>3</sup> Dokumentasi SMK Darussalam Torjun, Rabu 1 februari 2021

berikan pada saat daftar ulang anak saya yang sudah dirinci dari sekolah. karena dari daftar ulang Rp. 350.000, 25.000 untuk program sekolah begitu rinciannya.<sup>4</sup>

Serta pernyataan dipaparkan oleh alumni SMK Darussalam Torjun, Zainal Abidin selaku mantan ketua osis pada masa bakti 2016 bahwasannya:

“Saya Sebagai alumni, apalagi saya mantan ketua osis pastinya saya terus mendukung pada kegiatan sekolah terutama pada pelantikan osis. Tidak hanya saya semua mantan osis dari semua angkatan meskipun hanya beberapa saja yang hadir. sekolah tetap menjadi bagian dari hidup saya karena saya mempunyai pengalaman serta perkembangan pengetahuan itu di sekolah. Apapun kegiatan sekolah jika saya pihak alumni bisa membantu serta bisa mensukseskan demi kemajuan sekolah pasti saya siap untuk ikut serta..<sup>5</sup>



**Gambar 4.3** Suasana Keterlibatan masyarakat pada Latihan Dasar Kepemimpinan/ LDK Osis SMK Darussalam Torjun Sampang dengan Alumni<sup>6</sup>

Sementara itu, pernyataan dari komite sekolah Ach Fadil, S.Pd menyatakan bahwa:

“Saya selaku komite di SMK Darussaam Torjun yang di tunjuk oleh yayasan harus siap terhadap situasi sekolah dan situasi masyarakat yang ada. Peran saya sebagai komite harus bisa memberikan yang terbaik serta harus bisa menangani persoalan yang terjadi di luar sekolah. untuk itu

<sup>4</sup>Siti Romlah, Selaku wali murid di SMK Darussalam Torjun, Wawancara Langsung di rumah ibu romlah , (27 february 2021), Jam 15:00 WIB.

<sup>5</sup> Zainal abidin, Selaku alumni di SMK Darussalam Torjun, Wawancara tidak langsung Langsung melalui handphone , (10 february 2021), Jam 13:00 WIB

<sup>6</sup> Dokumentasi SMK Darussalam Torjun, Rabu 10 february 2021

perlu juga adanya kerjasama dengan tokoh masyarakat serta tidak lupa kepada pihak yang ada di sekolah.<sup>7</sup>

Dari pernyataan yang diberikan oleh setiap informan terkait bentuk keterlibatan yang dilakukan masyarakat terhadap program sekolah, ada bentuk keterlibatan yang dilakukan secara finansial dari setiap wali murid. Sedangkan dari bentuk keterlibatan finansial yang dilakukan oleh wali murid atau masyarakat sekitar sebagaimana yang di utarakan bapak Abd Munif, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Selain bentuk keterlibatan pada rapat tahunan ada juga bentuk keterlibatan finansial yang dilakukan. Sekolah disini mempunyai program bakti sosial, santunan anak yatim, serta SMK berkurban pasti membutuhkan pendanaan. Dan hal itu dilakukan pada setiap kali pembayaran /Daftar ulang penerimaan siswa baru, sekolah merinci hal- hal yang akan dibayar dan salah satunya untuk program tersebut..”<sup>8</sup>



**Gambar 4.4** Suasana keterlibatan Masyarakat pada Program SMK berkurban<sup>9</sup>

Selain di buktikan adanya dokumentasi terkait program sekolah yang di peroleh dari data sekolah ada pemaparan dari waka humas bapak Arif muntaha, S.Pd.I mengatakan bahwa:

<sup>7</sup>Ach. fadil, Selaku komite di SMK Darussalam Torjun, Wawancara langsung Langsung di rumah komite, (05 maret 2021), Jam 08:10 WIB

<sup>8</sup>Abd munif, Selaku kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kelas XI, (9 februari 2021), Jam 09:10 WIB

<sup>9</sup> Dokumentasi SMK Darussalam Torjun, Rabu 10 februari 2021

“Pada saat Daftar ulang, tetapi daftar ulang tersebut digunakan untuk peserta didik, pihak sekolah merinci uang yang dibayar untuk kebutuhan apa saja, dan sebagiannya kami rinci untuk program sekolah seperti halnya bakti sosial, SMK Berkurban, dan Santunan. Sekolah memberikan kepada masyarakat supaya masyarakat menilai di sekolah SMK Darussalam ada programnya.”<sup>10</sup>

Tidak hanya menurut data hasil pemaparan yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta waka humas, ada pemaparan yang dilakukan oleh Pembina osis ibu R. holifah rahmawati, S.Pd bahwasannya:

“Saya Selaku Pembina osis pastinya harus mendukung terhadap kegiatan intra ataupun Ekstra sekolah. program sekolah yang juga menerlibatkan osis pada umunya tidak hanya kegiatan di dalam sekolah akan tetapi kegiatan atau program di luar yang berbaur masyarakat juga ada seperti halnya program bakti sosial serta program yang lainnya. Akan tetapi pihak osis tetap selalu mendukung serta ikut andil pada setiap proses yang berjalan. Seperti pada saat santunan anak yatim, pihak osis juga ikut mendata penerima santunan dari setiap daerah masing- masing, kemudian bakti sosial pihak osis juga ikut menyumbangkan dana dari hasil osis sendiri”<sup>11</sup>



**Gambar 4.5** Suasana Keterlibatan Masyarakat pada Program Bakti Sosial SMK Darussalam Torjun Sampang<sup>12</sup>

Berdasarkan Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, di buktikan dengan hasil observasi yang pada hari itu saya di hubungi untuk datang ke sekolah oleh

<sup>10</sup> Arif Muntaha, Selaku waka humas SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kantor SMK, (3 februari 2021), Jam 08:45 WIB.

<sup>11</sup> R, holifah rahmawati, Selaku Pembina Osis SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di ruang Osis SMK, (6 januari 2021), Jam 08:30 WIB.

<sup>12</sup> Dokumentasi SMK Darussalam Torjun, Rabu 10 februari 2021



bagian tata Usaha dalam acara santunan anak yatim 10 muharrom. Pada saat itu, sekolah yang ramai didatangi oleh sebagian masyarakat penerima santunan berkumpul di halaman depan kantor yang pada saat itu hanya ada beberapa yang datang. Ada sebagian guru yang menyiapkan tempat untuk persiapan santunan di kelas TKJ XI. Ketika jam 10:00 WIB pihak sekolah meminta masyarakat yang berkumpul di halaman depan kantor SMK Darussalam untuk masuk ke ruangan kelas karena acara akan segera di mulai. Kursi yang pada saat itu ada yang kosong karena ada sebagian yang belum datang kepala sekolah yang bersama wak humas tetap memulai acara dan memberikan sambutan kepada penerima bantuan dan setelah itu memberikan bantuannya kepada masyarakat dimana waktu itu kepala sekolah yang secara langsung memberikannya di bantu dengan waka Humas. Ketika semua penerima santunan sudah mendapatkan bagiannya acara ditutup oleh waka Humas.<sup>13</sup>



**Gambar 4.6** Suasana Keterlibatan Masyarakat pada Santunan anak yatim 10 muharrom di SMK Darussalam Torjun<sup>14</sup>

Sekolah yang benar- benar menerapkan program – program yang telah di paparkan oleh setiap informan. Dalam hal ini data yang di peroleh benar adanya

<sup>13</sup>Observasi langsung dilingkungan SMK Darussalam Torjun Sampang (29 agustus 2020)

<sup>14</sup> Observasi langsung dilingkungan SMK Darussalam Torjun Sampang (29 agustus 2020)

dan dengan di buktikan beberapa dokumentasi terkait serta hasil wawancara pada setiap informan.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, waka humas, wali murid, alumni dan Pembina osis yang ada di SMK Darussalam Torjun serta adanya dokumentasi dan observasi yang dilakukan maka memperoleh data sehingga sesuai dengan pengecekan keabsahan data yang menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Maka dari itu memperoleh kesimpulan dari bentuk –bentuk keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah yang dilakukan di SMK Darussalam Torjun Sampang yaitu dengan adanya bentuk keterlibatan finansial dan non finansial yang dilakukan oleh masyarakat baik orang tua siswa atau masyarakat sekitar dan juga para alumni.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan di buktikan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat di peroleh Temuan Penelitian dari :Bentuk-Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang yaitu Bentuk keterlibatan finansial yang diberikan wali murid melalui rutinitas kegiatan sekolah

- a. Kepedulian sebagian Masyarakat sekitar terhadap sekolah dalam kemajuan sekolah sebagai bentuk keterlibatan Non finansial masyarakat terhadap sekolah
- b. Kontribusi alumni terhadap sekolah baik tindakan yang dilakukan di dalam sekolah maupun tindakan di luar sekolah

### **3. Faktor pendukung keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang**

Mengenai faktor pendukung memang harus ada untuk kelancaran dari setiap kegiatan apapun termasuk pada program –program sekolah yang ada.

Menurut bapak kepala sekolah Abd Munif, S.Pd mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung bisa saya katakan salah satunya karena faktor internal, ketua yayasan menjadi pengaruh terhadap masyarakat dan para dewan guru yang saling bekerja sama serta mendukung pada program sekolah kemudian keadaan finansial sekolah yang mendukung kemudian dari faktor Eksternal nya berasal dari hasil berjalannya program, artinya dari program bakti sosial, smk berkorban, santunan pastinya masyarakat merasa bentuk keterlibatan yang dilakukan pada sekolah juga di rasakan oleh masyarakat yang tergolong kurang mampu melalui program sekolah tersebut dalam artian amal jariyah nya masyarakat yang terlibat juga mendapatkan pahalanya. kemudian berasal dari para alumni yang masih ikut serta tanpa harus dibayar seperti pada pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Kemudian alumni juga mengsosialisasikan terhadap masyarakat setempat sehingga inisiatif alumni harus ada yang minimal satu dari kalangan mereka yang sekolah di sini”<sup>15</sup>

Menurut pemaparan bapak Abd Munif, S.Pd factor pendukung tersebut berasal dari factor internal dan Eksternal adapun factor internal tersebut yaitu pengaruh yayasan, factor pendanaan lembaga, kerjasama antar guru, sarana prasarana yang menjadi kebutuhan serta peran humas pada masyarakat.

Sedangkan bapak Arif muntaha, S.Pd.I waka humas SMK Darussalam Torjun Sampang Menyebutkan faktor pendukungnya yaitu :

“Dari setiap kegiatan apapun pasti ada yang mendukung, baik dukungan dari dalam ataupun dari luar. Faktor internalnya dukungan dari ketua yayasan dan tidak lupa kerjasama dewan guru yang selalui ikut serta pada program sekolah fakto eksternalnya menurut saya adanya kontribusi dari alumni dan juga masyarakat sekitar atau pun orang tua. Dalam artian ketika ada program sekolah yang harus mewajibkan peserta didik harus

---

<sup>15</sup>Abd munif, Selaku kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kelas XI, (9 februari 2021), Jam 09:10 WIB

bermalam di sekolah seperti latihan dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh osis untuk para calon osis, orang tua membolehkan dan itulah menurut saya faktor pendukung dari program sekolah ini, kemudian ketika saya selaku humas bersosialisasi terhadap masyarakat sekitar ataupun masyarakat jauh untuk meminta calon peserta didik untuk sekolah disini memang ada sebagian masyarakat mau menyekolahkan putra putrinya di sini. Sehingga menurut saya masyarakat tersebut sudah termasuk pada salah satu faktor pendukung terhadap sekolah dan pastinya program sekolah juga masuk. kemudian tidak lupa juga dari keadaan finansialnya sekolah yang merupakan faktor utama terlesenggaranya program sekolah karena dari sekian program yang melibatkan masyarakat berkaitan dengan finansial”<sup>16</sup>

Selain itu, pemaparan dari waka sarana dan prasarana bapak Syamsul arifin, S.pd.I SMK Darussalam Torjun Sampang, bahwasannya:

“Setiap program sekolah membutuhkan faktor pendukung tapi dilihat dari kondisinya dulu seperti halnya program bakti sosial apa yang dibutuhkan dari program ini, itu yang menjadi faktor pendukungnya serta begitu pada program yang lain. Jika masalah finansial itu sudah jelas menjadi faktor utama, tetapi juga tidak hanya faktor finansialnya harus ada yang pihak yang menggerakkan yaitu adanya SDM yang saling berkerja sama. Saya sebagai waka sarpras di sekolah ini, pastinya juga harus mendukung dan juga harus melihat sarana apa yang dibutuhkan pada program tersebut, seperti halnya pada pertemuan dengan wali murid biasanya kepala sekolah menggunakan *proyektor* itu termasuk tugas saya untuk menyediakan”<sup>17</sup>

Hal yang sama di paparkan oleh komite sekolah bapak ach, fadil, S.Pd bahwasannya:

“Peran komite juga bisa dikatakan faktor pendukung dalam kerjasama sekolah dengan masyarakat termasuk pelibatan masyarakat pada setiap program sekolah, dalam hal ini selain dari keadaan finansial yang mencukupi, sarana yang dibutuhkan untuk keterlibatan masyarakat pada program sekolah juga harus memadai dalam artian ketika mau mengadakan rapat dengan wali murid tentunya ada gedung untuk kelancaran rapat serta fasilitas yang lainnya. Kemudian masyarakat juga

---

<sup>16</sup>Arif Muntaha, Selaku waka humas SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kantor SMK, (3 februari 2021), Jam 08:45 WIB.

<sup>17</sup> Syamsul arifin, Selaku waka sarpras SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di ruang BK, (6 maret 2021), Jam 10:30 WIB

bisa dikatakan factor pendukungnya dalam artian masyarakat sebagai penerima bantuan program sekolah”<sup>18</sup>

Dalam wawancara lain dilakukan kepada Pembina osis ibu R. holifah rahmawati, S.Pd karena dalam hal ini Pembina osis juga ikut berperan dalam program sekolah terutama dalam setiap program osis, beliau mengatakan bahwasannya:

“ menurut saya, peran kepala sekolah juga bisa dikatakan factor pendukungnya karena dalam hal ini kepala sekolah yang menjadi pengambil kebijakan dalam lembaga sangat berpengaruh pada program sekolah. program bisa terlaksana ketika ada persetujuan dari kepala sekolah. maka dari itu, setiap peran kepala sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dari semua kegiatan dan juga program sekola yang ada”<sup>19</sup>

Pemaparan kepala sekolah, waka humas, komite serta waka sarana dan prasarana disebutkan, bahwa faktor pendukung dari setiap program- program sekolah yang di rencanakan banyak faktor- faktor yang bisa mendukung terhadap kesuksesan serta menjadikan peningkatan kualitas terhadap program sekolah adapun faktor- faktor tersebut yaitu faktor finansial lembaga, peran kepala sekolah , kerjasama yang terjalin antar guru serta kerjasama yang terjalin antar lembaga dan masyarakat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada setiap pertemuan dengan wali murid serta peran komite terhadap lembaga

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan di buktikan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat di peroleh Temuan Penelitian yang diperoleh dari Temuan Penelitian yang diperoleh dari Faktor pendukung dari pengaruh yayasan terhadap masyarakat pada sekolah

---

<sup>18</sup> Ach. fadil, Selaku komite di SMK Darussalam Torjun, Wawancara langsung Langsung di rumah komite, (05 maret 2021), Jam 08:10 WIB

<sup>19</sup> R, holifah rahmawati, Selaku Pembina Osis SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di ruang Osis SMK , (6 januari 2021), Jam 08:30 WIB.

- a. Kerjasama yang diberikan Dewan Guru serta masyarakat yang terlibat baik masyarakat sekitar sekolah, Alumni atau pun wali murid pada program-program sekolah
- b. Faktor keuangan lembaga yang mendukung program sekolah
- c. Peran kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan

#### **4. Faktor penghambat dan solusi dari pelaksanaan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang**

Program yang dijalankan pastinya ada hambatan yang dihadapi, akan tetapi bagaimana mengatasi hambatan tersebut serta bisa di pecahkan pasti dilakukan oleh setiap lembaga. Menurut bapak Abd. Munif, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Setiap program sekolah pasti ada hambatan tersendiri, baik berasal dari faktor internal atau pun Eksternal. Faktor internal yang bisa di katakan dari keuangan sekolah yang berasal dari kegiatan jum’at beramal, disekolah ini ada kegiatan jum’at beramal yang dilakukan para osis dengan tujuan untuk bakti sosial dan tidak mungkin anak- anak menyumbangkan semua uang sakunya paa kegiatan ini dan pengumpulannya terkadang minim ketika sudah mau melaksanakan ternyata keuangan belum cukup pada target terpaksa waktu pelaksanaan di undur tapi solusi yang di sarankan oleh setiap dewan guru dan Osis dalam waktu dekat harus dilaksanakan meskipun waktu yang tersisa pendanaan masih kurang dengan melakukan pengumpulan dana kepada para dewan guru dan para Osis lainnya.itu inisiatif dari mereka Sedangkan faktor Eksternal berasal dari sebagian masyarakat yang kurang mendukung terhadap sekolah dalam artian sebagai tontonan Akan tetapi tetap pihak sekolah selau memberikan imbas terhadap program sekolah dengan artian menjadikan solusi kesadaran pada dirinya hal itu cara yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah dan hanya beberapa persen masyarakat sudah mulai sadar terhadap hal tersebut. Dan saat ini masih menjadi hambatan dari pensentase adanya

keterlibatan masyarakat pada sekolah termasuk program- program sekolah lainnya”<sup>20</sup>

Wawancara juga dilakukan pada bapak waka humas Arif Muntaha, S.Pd.I

bahwasannya:

“Program sekolah ini memang ada kendala tersendiri, saya yang selaku humas yang harus beradaptasi dengan khalayak umum juga terdapat hambatan dalam bersosialisasi kepada masyarakat, pihak sekolah yang mendatangi ke setiap beberapa rumah terkadang mendapatkan penolakan terhadap saya akan tetapi menurut saya sudah wajar. Tidak semua masyarakat mendukung akan tetapi ada masyarakat yang mendukung bahkan menjamin akan memberikan dukungan penuh terhadap sekolah dan juga mau mensosialisasikan terhadap kerabat yang di luar desa tersebut itu yang menjadikan solusi buat saya dalam istilah satu penolakan datang satu seribu kebaikan”<sup>21</sup>

wawancara juga dilakukan pada komite sekolah, bapak Achmad Fadil S.Pd

bahwasannya:

“Setiap permasalahan yang berasal dari luar sekolah menjadikan alasan pada terhambatnya kegiatan sekolah. hal ini yang menjadikan peran saya sebagai komite harus bertindak untuk sekolah serta menjadikan solusi untuk sekolah dalam mengatasi persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada komite sekolah, kepala sekolah, waka humas di SMK Darussalam Torjun Sampang dari faktor penghambat dalam keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah yaitu adanya faktor internal sekolah dan faktor Eksternal sekolah. adapun faktor internal yang menjadikan terhambatnya tersebut yaitu minimnya keuangan lembaga, serta kurangnya kerjasama antar lembaga dengan pihak masyarakat yang tidak mendukung pada lembaga. .

---

<sup>20</sup> Abd munif, Selaku kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kelas XI, (9 februari 2021), Jam 09:10 WIB.

<sup>21</sup> Arif Muntaha, Selaku waka humas SMK Darussalam Torjun Sampang, Wawancara Langsung di kantor SMK , (3 februari 2021), Jam 08:45 WIB.

<sup>22</sup> Ach. fadil, Selaku komite di SMK Darussalam Torjun, Wawancara langsung Langsung di rumah komite, (05 maret 2021), Jam 08:10 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan di buktikan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat di peroleh Temuan Penelitian yang diperoleh dari Faktor Penghambat dan solusi dari keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang

- a. Ketidak selarasan masyarakat dengan sekolah yang menimbulkan kontroversi dalam dukungan pada pihak sekolah.
- b. Cara mengatasi hambatan yang ada dalam keterlibatan masyarakat pada program sekolah yaitu peran komite, kerjasama guru serta pengaruh yayasan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah untuk menyelesaikan segala problematika yang dihadapi oleh sekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang**

Bentuk-bentuk keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang ialah adanya kontribusi yang diberikan oleh masyarakat, orang tua siswa, alumni, komite sekolah, dan stakeholder yang lain dalam meningkatkan kualitas program sekolah. Mereka saling bekerja sama untuk ketercapaian segala apa yang menjadi prioritas sekolah. Bantuan yang diberikan berupa finansial, non finansial, tenaga, masukan-masukan yang bisa untuk meningkatkan kualitas program yang ada di sekolah.

Masyarakat Alumni tidak hanya berperan sebagai sekelompok orang-orang yang membantu di sekolah akan tetapi juga dilibatkan ke dalam program yang



dilaksanakan oleh sekolah, seperti halnya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), di program ini masyarakat alumni diberikan bekal bagaimana beraktivitas nyata di sekolah dengan begitu banyak pengetahuan dan skill kepemimpinan serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan sehingga mampu mengatur diri, lingkungan sekitarnya, meningkatkan mental dan kepribadian.

Menurut I Nyoman Temon Astawa dalam Jurnal Penjaminan Mutu menyatakan bahwa peran serta masyarakat ialah memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga serta berperan sebagai pelaksana kegiatan yang diadakan oleh sekolah.<sup>23</sup>

Sebagaimana pernyataan Santoso yang dikutip Citra Ayudia dalam Jurnal Administrasi Pendidikan menyatakan partisipasi orang tua keikutsertaan/kesadaran mereka untuk mempedulikan anaknya terutama untuk memecahkan masalah-masalah pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dari segi emosional maupun material.<sup>24</sup>

Menurut Ali Gunadi dalam Jurnal Jupedasma menyatakan mengingat bahwa salah satu kunci sukses untuk menggalang partisipasi orang tua dan masyarakat ialah dengan menjalin hubungan yang harmonis, maka perlu diprogramkan beberapa hal diantaranya melibatkan orang tua dan masyarakat secara proporsional dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Menjalinkan komunikasi secara intensif. Melakukan

---

<sup>23</sup> I Nyoman Temon Astawa, Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol 3 Nol 2 (Agustus 2017), 200.

<sup>24</sup> Citra Ayudia, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariangan Utara Pariangan Utara, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2 No 1 (Juni 2014), 831.

perkenalan dan orientasi singkat antara sekolah, masyarakat, orang tua, komite sekolah dengan tujuan untuk mengetahui apa saja program sekolah dan segala aktivitasnya.<sup>25</sup>

Menurut fathul maujud dalam jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan bahwasannya lembaga pendidikan tidaklah mungkin berdiri sendiri, ada komponen lain sebagai penyangga berdirinya institusi tersebut di antaranya adalah masyarakat. Masyarakat yang memiliki hubungan saling member dan saling menerima.<sup>26</sup>

Melibatkan orang tua dan masyarakat ke dalam program sekolah akan terjalin hubungan yang baik antara mereka, sehingga orang tua dan masyarakat bisa secara menyeluruh mengenal dan mengetahui program apa saja yang ada di sekolah. Serta dengan adanya partisipasi dari mereka dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah terutama dalam merealisasikan program-program yang ada di sekolah itu sendiri.

## **2. Faktor Pendukung Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung dari keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah ialah faktor finansial sekolah yang baik dalam melaksanakan program pada terjalannya kerja sama yang baik antara masyarakat, orang tua, komite sekolah, serta para stakeholder yang

---

<sup>25</sup>Ali Gunadi, pentingnya Peran Serta Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Boyolango Kabupaten Tulung Agung, *Jurnal Jupedasmn*, Vol 2 No 1 (April 2016), 47.

<sup>26</sup>Fathul maujud, Peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah (Studi kasus di madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim pagutan kota mataram), *jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan*, Vol 5, No 2,(November 2017), 93

lain dalam setiap program yang dilaksanakan di sekolah dan juga adanya pengaruh yang baik dari pihak yayasan terhadap masyarakat sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pihak yayasan dan masyarakat itu sendiri dan juga pendanaan yang cukup sebagai penunjang terhadap program sekolah.

Sebagaimana pernyataan hafidin dalam jurnal al-muta'aliyah menyatakan bahwa masyarakat merupakan salah satu lingkungan yang sangat mendukung terhadap pendidikan individu. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan itu sendiri besar sekali peran serta dari masyarakat. Bagaimana pun kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari dukungan dan partisipasi yang diberikan masyarakat.<sup>27</sup>

Dari pernyataan yang diberikan semakin yakin adanya kerjasama antar sekolah dan masyarakat sama- sama berpengaruh antar keduanya, karena antar kedua pihak memberikan nilai positif,

Sebagaimana pernyataan Aini Safitri dalam jurnal At-Tazakki menyatakan bahwa kepala sekolah seharusnya mampu menjalin kerjasama yang baik dengan para orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah, karena sesuai dengan program pemerintah dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) kepala sekolah diberi otonomi yang lebih luas dalam menyelenggarakan dan mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, pembenahan sarana dan prasarana pendukung sekolah dan kebijakan dalam merangkul mitra sekolah untuk melaksanakan segenap program sekolah. Dalam menjalankan tugas-tugasnya diharapkan kepala sekolah dapat merangkul komite

---

<sup>27</sup> Hafidin, peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul kamal NWKembang kerang*, Vol,No.I,(2019) ,42

sekolah sebagai mitra utama dalam melaksanakan semua program kerja yang telah dibuat.<sup>28</sup>

Kerja sama antara kepala sekolah dengan masyarakat harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dengan mengedepankan kepentingan bersama yaitu terealisasinya program-program sekolah serta komunikasi dan hubungan yang baik dengan para komite sekolah harus tetap dijaga agar dapat menunjang segala aktivitas yang ada di sekolah.

Kerja sama yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan masyarakat dengan komite sekolah dan para stakeholder yang lain harus dilandaskan dengan keterbukaan dan komunikasi yang baik, sehingga apa yang menjadi kebutuhan warga sekolah dan masyarakat bisa terpenuhi dengan baik agar nantinya sekolah bisa tetap terjaga reputasinya di depan warga sekolah dan juga masyarakat. Tidak hanya kebutuhan saja yang harus dipertimbangkan oleh kepala sekolah melainkan juga keluhan dari warga sekolah dan masyarakat karena pastinya juga tidak akan lepas dari namanya keluhan apalagi sekolah yang bisa dikatakan reputasinya bagus, memahami dan memberikan solusi dari keluhan warga sekolah dan masyarakat juga menjadi pertimbangan untuk tercapainya program-program yang ada di sekolah. dari warga sekolah.

### **3. Faktor Penghambat dan Solusi dari Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang**

Faktor penghambat keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sekolah ialah ketidak selarasan antara beberapa masyarakat dengan sekolah

---

<sup>28</sup>Aini Safitri, Hubungan Antara Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Komite Sekolah dan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Kepala Sekolah SMP Se-Kabupaten Aceh Tamiang, *At-Tazakki*, Vol. 2, No. 2, (Juli-Desember 2018), 214.

sehingga menimbulkan kontroversi ataupun problem bagi sekolah dan bisa berdampak bagi program yang ada di sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan kerja sama yang baik oleh komite sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang masih kurang paham atas kebijakan dan segala program yang ada di sekolah.

Menurut Rochanah dalam Jurnal *Elementary* menyatakan di dalam masyarakat banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat merupakan tolak ukur untuk bekerja sama. Pentingnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat antara lain untuk mengubah pemahaman masyarakat awam terhadap pengertian yang salah tentang kebijakan sekolah dan petugas sekolah, memberikan informasi tentang program dan kebijakan sekolah, menghilangkan atau mengurangi kritik-kritik tajam terhadap sekolah.<sup>29</sup>

Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat memberikan komite sekolah pengetahuan tentang isu-isu apa saja yang ada di masyarakat tentang sekolah itu sendiri, komite sekolah bisa memperoleh informasi terkait kritikan-kritikan dan masukan yang disampaikan masyarakat terhadap sekolah sehingga nantinya komite sekolah bisa menyampaikan kritikan dan masukan tersebut ketika ada rapat serta dari hasil rapat tersebut bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah agar bisa menjaga reputasi sekolah di khalayak luas.

Sedangkan solusi dari faktor penghambat keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sekolah ialah sekolah menggunakan peran dari komite

---

<sup>29</sup>Rochanah, Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Menunjang Pembelajaran yang Efektif, *Jurnal Elementary*, Vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2016), 194

sekolah untuk memberikan informasi dan penjelelasan yang valid kepada masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang sama dengan sekolah tentang program-program yang ada di sekolah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat apa saja yang akan diperoleh oleh masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan yang baik bagi sekolah dan masyarakat itu sendiri.

Menurut Ali Mursidi dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan* menyatakan dalam melaksanakan evaluasi program sekolah harus dilakukan oleh seluruh elemen yang ada di sekolah, komite sekolah, serta masyarakat dan orang tua siswa agar permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan program yang ada di sekolah dapat diketahui. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah, perbaikan dan pencarian solusi yang tepat dapat ditemukan dengan mudah. Pencarian solusi akan lebih mudah jika dilakukan secara bersama-sama dan memiliki satu tujuan yang sama yaitu memajukan sekolah dan menjaga citra sekolah untuk keberlangsungan sekolah ke depannya.<sup>30</sup>

Ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, alangkah lebih baiknya untuk duduk bersama dan membahas satu persatu permasalahan yang dihadapi. Setiap sekolah pastinya ada permasalahan yang dihadapi, sekolah harus melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat, komite sekolah, dan stakeholder yang lain untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi agar supaya permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan baik sehingga reputasi sekolah bisa tetap terjaga dengan baik pula.

---

<sup>30</sup>Ali Mursidi, Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (April 2013), 28